

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP *JOB BURNOUT* DIMEDIASI OLEH *JOB SATISFACTION* PADA PEKERJA MILENIAL DI INDONESIA**

**Oleh**

**ANNISA FAHRI**

*Job Burnout* merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas kerja sumber daya manusia (SDM). SDM berperan dalam mengoperasional organisasi karena mereka berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan penentu yang utama dalam mencapai tujuan organisasi. Jika *job burnout* tidak dapat ditangani dengan baik maka akan menghasilkan kualitas kerja SDM yang buruk sehingga tidak tercapainya suatu tujuan organisasi atau perusahaan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap *job burnout* yang dimediasi oleh *job satisfaction*. Sampel didapatkan menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode yang digunakan adalah Cochran dengan jumlah 385 responden. Kemudian analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *partial least square*, uji *outer model*, uji *inner model*, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh secara negatif antar masing-masing variabel *self efficacy* dan *job satisfaction* terhadap *job burnout* pada pekerja milenial di Indonesia. Kemudian hubungan parsial antara variabel *self efficacy* dan *job satisfaction* pada penelitian ini menunjukkan hasil hubungan yang positif. Lalu berdasarkan hubungan tidak langsung, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh tidak langsung *job satisfaction* yang memoderasi antara variabel *self efficacy* terhadap *job burnout*. Penelitian ini merupakan dasar yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pengaruh *self efficacy* terhadap *job burnout* dimediasi oleh *job satisfaction* pada pekerja milenial di Indonesia pada kinerja karyawan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang belum tereksplor oleh peneliti seperti beban kerja, promosi jabatan, rekan kerja, kesesuaian gaji, komunikasi antar rekan kerja dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *job burnout*.

**Kata Kunci : *Self Efficacy*, *Job Satisfaction*, *Job Burnout*, Pekerja Milenial.**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY ON JOB BURNOUT MEDIATE BY JOB SATISFACTION ON MILLENNIAL WORKERS IN INDONESIA**

**By**

**ANNISA FAHRI**

*Job Burnout is one of the factors that can determine the quality of work of human resources (HR). HR plays a role in operating the organization because they function as planners, implementers, and the main determinant in achieving organizational goals. If job burnout cannot be handled properly, it will result in poor quality of HR work so that the goals of the organization or company are not achieved properly. This research aims to find out the impact of self-effectiveness on job burnout moderated by job satisfaction. The sample population is obtained using purposive sampling and the method used is the Cochran formula with a total of 385 respondents. Then the analysis used in this study included partial least square, outer model testing, inner model testing and hypothesis testing. The study showed that there was a partial negative influence between each variable of self efficacy and job satisfaction on job burnout in millennial workers in Indonesia. Then the partial relationship between the variables of self effecacy and work satisfaction in this research showed a positive relationship. This research is a basis that can be used as a planning material and evaluation of the impact of self-effectiveness on job burnout moderated by job satisfaction in millennial workers in Indonesia on employee performance and it is expected that further researchers can develop variables that have not been explored by researchers such as workload, post promotion, colleagues, communication and other factors that can affect job Burnout.*

**Keywords: Self Efficacy, Job Satisfaction, Job Burnout, Millennial Workers.**